

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Yang Digunakan

Metode penelitian merupakan faktor penting dalam memecahkan suatu masalah yang turut menentukan keberhasilan suatu penelitian. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode historis, yaitu “penelitian yang bertujuan untuk merekonstruksi secara sistematis dan obyektif dengan mengumpulkan, mengevaluasi, serta menganalisa bukti-bukti itu untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan” (Suryadi Suryabrata, 1997:16).

Metode penelitian historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu terlepas dari keadaan masa sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau keadaan masa lalu, selanjutnya kerap kali juga hasilnya dapat dipergunakan untuk meramalkan kejadian atau keadaan masa yang akan datang (Basrowi dan Koestoro, 2006: 121).

Metode penelitian historis adalah penyelidikan yang kritis terhadap keadaan-keadaan perkembangan serta pengalaman dimasa lampau dan menimbang secara cukup teliti dan hati-hati tentang bukti validitas dari sumber sejarah serta interpretasi dari sumber-sumber keterangan tersebut” (Muhammad Nazir, 1984:55).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian historis adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk memecahkan suatu masalah

dengan proses pengumpulan dan pengolahan suatu data atau bahan yang telah ditulis berisi tentang peristiwa atau kejadian di masa lalu, yang disusun secara kronologi, sistematis dan saling berkaitan agar dapat memahami kejadian atau keadaan baik masa lalu maupun sekarang.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian historis, yaitu:

1. Heuristik adalah proses mencari untuk menemukan sumber-sumber sejarah.
2. Kritik adalah menyelidiki apakah jejak sejarah itu asli atau palsu.
3. Interpretasi adalah setelah mendapatkan fakta-fakta yang diperlukan maka kita harus merangkaikan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal.
4. Historiografi adalah suatu kegiatan penulis dalam bentuk laporan hasil penelitian (Nugroho Notosusanto, 1984:11).

Dari langkah-langkah penelitian historis yang telah diuraikan diatas berdasarkan pendapat Notosusanto, maka inilah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menempuh penelitian ini adalah:

1. Heuristik

Heuristik; pada tahap ini peneliti mencoba mencari dan melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan atau yang berhubungan dengan Kemenangan Pasukan Sultan Mahmud Badaruddin II Melawan Belanda Dalam Perang Palembang Tahun 1819. Peneliti mengumpulkan data dan fakta-fakta sejarah dari berbagai macam buku yang berkaitan dengan penelitian. Dalam pencarian data tersebut dilaksanakan di Perpustakaan Unila, Perpustakaan Dan Arsip Daerah Lampung dan Perpustakaan Sumatera Selatan. Selain itu, peneliti menggunakan media elektronik yaitu internet dalam mengumpulkan bahan-bahan kajian penelitian.

2. Kritik

Kritik; kemudian setelah data terkumpul, kegiatan peneliti selanjutnya adalah melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang telah didapatkan untuk menguji data tersebut apakah valid atau layak tidaknya dalam menunjang kegiatan penelitian yang dilakukan. Setelah itu peneliti memilah-milah data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3. Interpretasi

Interpretasi; pada tahap ini, yang dilakukan peneliti adalah menafsirkan data-data yang telah didapat dan selanjutnya menghubungkan fakta-fakta tersebut sehingga terbentuk konsep dan generalisasi sejarah.

4. Historiografi

Historiografi; dan tahap terakhir, peneliti melakukan penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan mengenai yang akan diteliti.

B. Variable Penelitian

“Variable adalah obyek suatu penelitian atau segala sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (Suharsimi Arikunto, 1989:91). Sedangkan pendapat lain menyatakan yang dimaksud dengan “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya” (Sugiono, 1999:32).

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dikatakan bahwa variable penelitian merupakan suatu obyek yang mempunyai nilai dan perhatian dalam sebuah

penelitian. Dalam penelitian ini variable yang digunakan adalah Kemenangan Pasukan Sultan Mahmud Badaruddin II Melawan Belanda Dalam Perang Palembang Tahun 1819.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Karena untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah yang penulis teliti diperlukan data-data yang akurat. Maka peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu :

1. Teknik Kepustakaan

Studi pustaka adalah “suatu cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat diruangan perpustakaan misalnya koran, catatan-catatan, kisah-kisah sejarah, dokumen, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian” (Koentjaraningrat, 1983:81).

Sedangkan menurut pendapat lain menyatakan bahwa teknik kepustakaan juga dapat diartikan sebagai studi penelitian yang dilaksanakan dengan cara mendapatkan sumber-sumber data yang diperoleh di perpustakaan yaitu melalui buku-buku literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Nawawi, 1993: 133).

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa teknik kepustakaan merupakan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian, kegiatan tersebut dilakukan dengan cara membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian yang di dapat dari sumber-sumber pustaka.

Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan pengumpulan data melalui teknik kepustakaan dengan beberapa langkah yaitu

1. Mengumpulkan data dengan mencari buku-buku yang berkenaan dengan apa yang akan diteliti dengan mengunjungi perpustakaan Universitas Lampung, perpustakaan Daerah dan Arsip Lampung, perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, dan mencari data-data tambahan di jejaring internet.
2. Kemudian dari sumber buku-buku yang didapat peneliti membaca dan memahami isi dari sumber tersebut. Lalu dituangkan dalam kalimat-kalimat yang mudah untuk dipahami.
3. Dalam mencatat data-data tersebut dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan kronologis peristiwa yang sedang diteliti.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan “suatu metode atau cara mengumpulkan data melalui sumber tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian” (Margono, 2009: 181).

Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa teknik dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan langkah, mengumpulkan data-data dan fakta melalui catatan, buku, arsip, dan data sekunder lainnya (Husin Sayuti dan M. Thoha, 1995:85).

Jadi dalam menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data dapat menggunakan berupa bukti-bukti, catatan, buku dan media lainnya sebagai penunjang dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan Kemenangan Pasukan Sultan Mahmud Badaruddin II Melawan Belanda Dalam Perang Palembang Tahun 1819.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian diperoleh maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data untuk diinterpretasikan dalam menjawab permasalahan penelitian yang telah diajukan. Maka, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Hal tersebut dikarenakan data yang terkumpul berupa data-data tertulis. Penelitian kualitatif adalah “data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa dan prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya” (P. Joko Subagyo, 1997:106).

Sedangkan pendapat lain menyatakan “metode kualitatif lebih berdasar pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif sendiri (Husaini dan Purnomo, 2011:78).

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan hasil dari pemikiran atau opini penulis terhadap segala sumber yang telah di dapat dan kemudian akan mempermudah peneliti untuk menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Pada

dasarnya proses analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang secara bersamaan. Dibawah ini merupakan tiga alur kegiatan dalam proses analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman meliputi:

- a. Reduksi Data
Yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data ‘kasar’ yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengategorisasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga akhirnya data yang terkumpul dapat diverifikasi.
- b. Penyajian Data
Yaitu pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data
Yaitu merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya (Husaini dan Purnomo, 2011:85).

Adapun tiga alur kegiatan yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

- a. Melakukan memilih dan memilah data-data yang dibutuhkan, sehingga data-data tersebut dapat terkumpul.
- b. Setelah itu data-data yang terkumpul disusun agar mudah untuk dipahami
- c. Kemudian setelah data teruji kebenarannya ditariklah suatu kesimpulan dan verifikasi data ditulis dalam bentuk tulisan.

REFERENSI

- Suryabrata, Suryadi. 1997. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Halaman 16
- Koestoro, Budi dan Basrowi. 2006. *Strategi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Kampusina
- Nazir, Muhammad. 1984. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Halaman 55
- Notosusanto, Nugroho. 1984. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Inti Idayo Press. Halaman 11
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Halaman 91
- Sugiono. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Halaman 32
- Koentjaraningrat. 1983. *Metode-Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Gramedia. Halaman 81
- Nawawi, Hadari. 1993. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Halaman 133
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RinekaCipta. Halaman 181
- Sayuti, Husindan M. Thoha B. Sampurna Jaya. 1995. *Metode Penelitian Sosial dan Humaniora*. Jakarta: Fajar Agung. Halaman 85
- Subagyo, P. Joko. 1997. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 106
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady A. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Akasara. Halaman 78
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady., *Ibid*. Halaman 85